



Supplier Code of Conduct

Kode Etik Pemasok



Content

Preamble & scope	3
 Social responsibility and respect for human rights.....	5
Prohibition of child labour	5
Fair pay	5
Fair working conditions	6
Equal opportunities and inclusion.....	6
Health protection and occupational safety	6
Freedom of association	7
 Environmental responsibility.....	7
Use of natural resources and environmental protection	7
Environmental management system	8
Waste, waste water and emissions.....	8
 Business ethics.....	9
Prohibition of corruption, bribery and personal gains.....	9
Avoidance of conflicts of interest.....	10
Objectivity in tests and appraisals	10
Fair competition.....	10
Money laundering.....	11
Export law and control law	11
Confidentiality and data protection.....	11
Protection of know-how, patents, trade and business secrets.....	12
Adherence to the TÜV SÜD Supplier Code of Conduct	12
Acknowledgement and consent of the supplier	13
Source references.....	14



Preamble & scope

Pembukaan & Ruang Lingkup

Sustainability, climate protection and the responsibility of the company – these issues are decisive for the development of our society. Our actions today and the sustainability of our current economic activities and lifestyle determine the living conditions for tomorrow's generations – and companies such as ours are obliged to shape the future in this awareness. At TÜV SÜD we have given a high priority to the sustainability of our actions within the framework of our strategy "The next level. Together": sustainability is in our opinion an elementary component of our corporate purpose. We protect people, the environment and material assets from technical risks – and consequently enable progress to be made. This is based on the fact that people only accept new technology when it does not present any danger.

Keberlanjutan, perlindungan iklim, dan tanggung jawab perusahaan – isu-isu ini menentukan perkembangan masyarakat kita. Tindakan kita hari ini dan keberlanjutan aktivitas ekonomi serta gaya hidup kita saat ini menentukan kondisi kehidupan untuk generasi yang akan datang – dan perusahaan seperti perusahaan kami berkewajiban untuk membentuk masa depan dengan kesadaran. Di TÜV SÜD kami telah memberikan prioritas tinggi pada keberlanjutan tindakan kami dalam kerangka strategi "Tingkat berikutnya. Bersama": menurut kami, keberlanjutan merupakan komponen dasar dari tujuan perusahaan kami. Kami melindungi manusia, lingkungan, dan aset material dari risiko teknis – dan dengan demikian memungkinkan dapat dicapainya kemajuan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa manusia hanya menerima teknologi baru jika teknologi tersebut tidak menimbulkan bahaya.

This social mandate has been characterizing our actions since the foundation of TÜV SÜD in 1866 and to this day. It is particularly apparent when we look at our services and certification mark. They provide people with security and orientation, they help to improve products, processes, installations and systems, and they create a sense of trust – in technology, in products and services and also in relationships between business partners. In this way we have contributed to shaping the development of the environment, economy and society in a more sustainable way than virtually any other company for over 150 years.

Mandat sosial ini telah menjadi ciri tindakan kami sejak berdirinya TÜV SÜD pada tahun 1866 dan hingga hari ini. Hal ini terlihat terutama ketika kami melihat layanan dan tanda sertifikasi kami, yang memberikan orang-orang keamanan dan orientasi, membantu meningkatkan produk, proses, instalasi dan sistem, serta menciptakan rasa percaya – dalam teknologi, dalam produk dan layanan dan juga dalam hubungan antara mitra bisnis. Dengan cara ini kami telah berkontribusi untuk membentuk pengembangan lingkungan, ekonomi, dan masyarakat dengan cara yang lebih berkelanjutan daripada hampir semua perusahaan lain selama lebih dari 150 tahun.

The TÜV SÜD purchasing department with its supply chain makes a significant contribution to fulfilling this social, ecological and ethical responsibility.

Departemen pembelian TÜV SÜD dengan rantainya memberikan kontribusi yang signifikan untuk memenuhi tanggung jawab sosial, ekologi, dan etika ini.

TÜV SÜD Group suppliers are:

Pemasok Grup TÜV SÜD adalah:

- Contractual partners who supply goods for or in the name of TÜV SÜD and provide services (e.g. contractors, subcontractors, freelancers, etc.)



Mitra kontrak yang memasok barang untuk atau atas nama TÜV SÜD dan menyediakan layanan (misalnya kontraktor, subkontraktor, pekerja lepas, dll.)

- Mediators, agents and consultants.

Mediator, agen dan konsultan.

The TÜV SÜD Group also includes all companies, in which TÜV SÜD AG is a majority shareholder, either directly or indirectly. The principles set out in this Supplier Code of Conduct form an integral part of our supplier selection and assessment. We also expect from our suppliers that they adhere to and implement these standards in their own company and also in the upstream supply chain.

Grup TÜV SÜD juga mencakup semua perusahaan, di mana TÜV SÜD AG merupakan pemegang saham mayoritas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kode Etik Pemasok ini merupakan bagian integral dari pemilihan dan penilaian pemasok kami. Kami juga mengharapkan dari pemasok kami bahwa mereka mematuhi dan menerapkan standar ini pada perusahaannya sendiri dan juga pada rantai pasokan hulu.

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Yuan Handayana'.

Yuan Handayana (Country GM)

Signed by the executive board



Social responsibility and respect for human rights *Tanggung jawab sosial dan penghormatan atas HAM*

Prohibition of forced labour

Larangan Kerja Paksa

We do not accept slavery, servitude, forced labour and human trafficking - in any form in our supply chain. We also do not accept debt or contractual slavery or involuntary prison labour. Practices such as the retention of personal property, passports, wages, employment certificates or other documents on inappropriate grounds are not acceptable. *Kami tidak menerima perbudakan, penghambaan, kerja paksa, dan perdagangan manusia - dalam bentuk apa pun dalam rantai pasok kami. Kami juga tidak menerima hutang atau perbudakan kontrak atau kerja paksa di penjara. Praktik-praktik seperti penyimpanan properti pribadi, paspor, upah, surat keterangan kerja, atau dokumen lain dengan alasan yang tidak pantas tidak dapat diterima.*

Prohibition of child labour

Larangan pekerja anak

Child labour is not tolerated in our supply chain. The supplier may neither employ children to work in production nor in the provision of other services. The definition of child labour conforms to the International Labour Organisation (ILO) standards. If a local law stipulates a higher legal minimum age for workers or a longer term of compulsory schooling, the higher age / the strict regulation applies.

Pekerja anak tidak dapat ditoleransi dalam rantai pasok kami. Anak-anak tidak boleh dipekerjakan dalam produksi atau dalam penyediaan layanan lainnya. Definisi pekerja anak disesuaikan dengan standar Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). Jika undang-undang setempat menetapkan usia minimum resmi yang lebih tinggi untuk pekerja atau jangka waktu wajib belajar yang lebih lama, maka usia yang lebih tinggi / peraturan ketat yang berlaku.

Fair pay

Gaji yang adil

Pay must be issued to the employee regularly, on time and in its entirety without exception according to the valid laws. It has to conform to the local laws on remuneration and fulfil at least the minimum wage laws. The remuneration and other services should enable the employees and their families to maintain an appropriate standard of living. Wage deductions as a disciplinary measure are not tolerated.

Gaji wajib diberikan kepada karyawan secara berkala, tepat waktu dan seluruhnya tanpa kecuali sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut harus sesuai dengan peraturan hukum setempat tentang remunerasi dan setidaknya memenuhi peraturan tentang upah minimum. Remunerasi dan layanan lainnya harus memungkinkan karyawan dan keluarganya untuk mempertahankan standar hidup yang layak. Pemotongan upah sebagai tindakan disipliner tidak ditoleransi.



Fair working conditions

Kondisi kerja yang adil

The respective valid local laws and the regulations on working times stipulated by the International Labour Organisation (ILO) have to be followed. A working week, including overtime, should not be more than 60 hours.

Employees have to be treated fairly. Physical punishment, the threat of physical violence, sexual or other forms of harassment and intimidation are banned.

Hukum dan peraturan perundang-undangan setempat yang berlaku tentang waktu kerja yang ditetapkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) harus dipatuhi. Satu minggu kerja, termasuk lembur, tidak boleh lebih dari 60 jam.

Karyawan harus diperlakukan secara adil. Tidak diperkenankan adanya hukuman fisik, ancaman kekerasan fisik, pelecehan seksual atau bentuk pelecehan lainnya serta intimidasi.

Equal opportunities and inclusion

Kesempatan dan inklusi yang setara

We expect that our suppliers promote equal opportunities and treatment of their employees and entirely reject discrimination in any form. No employee may be disadvantaged or harassed due to their gender, age, skin colour, ethnic or social origin, sexual identity, a handicap, their religion or ideology or their political viewpoint. Attention should rather be focused on the provision of an including and supportive working environment, in which value is placed on diversity when selecting employees.

Kami mengharapkan pemasok kami memberikan kesempatan dan perlakuan yang setara terhadap karyawannya dan sepenuhnya menolak diskriminasi dalam bentuk apa pun. Karyawan tidak boleh dirugikan atau dilecehkan karena jenis kelamin, usia, warna kulit, asal etnis atau sosial, identitas seksual, cacat, agama atau ideologi mereka atau sudut pandang politik mereka. Perhatian seharusnya lebih difokuskan pada penyediaan lingkungan kerja yang termasuk dan mendukung, di mana nilai ditempatkan pada keragaman ketika memilih karyawan.

Health protection and occupational safety

Perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja

We expect from our suppliers that they strictly adhere to the respective applicable local law on health protection and occupational safety. Violations against this are not acceptable. The employees must be adequately protected against chemical, biological and physical dangers. Our suppliers should also strive to create and implement an appropriate occupational safety management system (e.g. according to ISO 45001). This should cover both the containment of actual and potential occupational safety risks and the training of employees to prevent accidents and occupational illnesses to as great an extent as possible.

Kami mengharapkan agar pemasok kami dapat secara ketat mematuhi hukum setempat yang berlaku masing-masing tentang perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja. Pelanggaran terhadap hal ini tidak dapat diterima. Karyawan harus dilindungi secara memadai dari bahaya kimia, biologi, dan fisik. Pemasok juga harus berusaha untuk menciptakan dan menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja yang sesuai (misalnya menurut ISO 45001). Hal ini harus dengan semaksimal mungkin, mencakup



penahanan risiko keselamatan kerja aktual dan potensial serta pelatihan karyawan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Stress on workers from the danger of physically demanding work, the manual transfer of materials using heavy or repeated lifting, long periods standing, and severely repetitive manual activities should be determined, assessed, checked and improved.

Tekanan pada pekerja dari pekerjaan yang menuntut bahaya fisik, pemindahan material secara manual menggunakan pengangkatan berat atau berulang, berdiri dalam waktu lama dan aktivitas manual yang berulang-ulang harus diawasi, dinilai, diperiksa, dan diperbaiki.

In addition, dangers to employees also include those that could result from mental stress at work, for example in the case of a continuously high level of time and performance related requirements or in the case of unfavourably structured shift work.

Selain itu, bahaya bagi karyawan juga termasuk yang dapat diakibatkan oleh tekanan mental di tempat kerja, misalnya dalam hal persyaratan waktu dan kinerja yang terus-menerus tinggi atau dalam kasus kerja shift terstruktur yang tidak menguntungkan.

Production systems and other machines have to comply with the safety standards and be properly maintained at all times. A safe workplace also includes appropriate sanitary facilities and access to clean drinking water.

Sistem produksi dan mesin lainnya harus mematuhi standar keselamatan dan dipelihara dengan baik setiap saat. Tempat kerja yang aman juga mencakup fasilitas sanitasi yang layak dan akses untuk mendapat air minum bersih.

Freedom of association

Kebebasan berserikat

In agreement with local laws, the right has to be granted to the employee that they can associate freely, organize, appoint employee representatives and negotiate collectively.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan setempat, karyawan harus diberikan hak untuk dapat berserikat secara bebas, berorganisasi, menunjuk perwakilan karyawan, dan bernegosiasi secara kolektif.



Environmental responsibility

Tanggung jawab lingkungan

Use of natural resources and environmental protection

Penggunaan sumber daya alam dan perlindungan lingkungan

We expect from our suppliers that they use natural resources sparingly and safeguard them to as great an extent as possible. The use of natural resources should be reduced through the application of practices such as material reduction and substitution, shared use, maintenance, reuse, reprocessing and recycling as well as by changing the production procedure. Suppliers should commit to the continuous development and use of environmental and climate-friendly products, procedures and technology. Current laws and regulations with regard to the prohibition and restriction of certain substances in production should be strictly observed, labelling for recycling and disposal should be conducted. Negative effects on the environment and the climate caused by the supplier themselves or in the supply chain, should be identified and prohibited as quickly as possible.



Kami berharap pemasok kami dapat menggunakan sumber daya alam dengan hemat dan melestarikannya sedapatmungkin. Penggunaan sumber daya alam harus dikurangi melalui penerapan praktik-praktik seperti pengurangan dan penggantian material, penggunaan bersama, pemeliharaan, penggunaan kembali, pemrosesan ulang dan daur ulang serta dengan mengubah prosedur produksi. Pemasok harus berkomitmen pada pengembangan berkelanjutan dan penggunaan produk, prosedur, dan teknologi yang ramah lingkungan dan iklim. Hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini terkait dengan larangan dan pembatasan substansi tertentu dalam produksi harus dipatuhi secara ketat dan pelabelan untuk daur ulang dan pembuangan harus dilakukan. Efek negatif terhadap lingkungan dan iklim yang ditimbulkan oleh pihak tersebut harus diidentifikasi dan dilarang secepat mungkin.

Environmental management system

Sistem manajemen lingkungan

We expect that our suppliers adhere to the respective applicable local environmental laws, regulations and standards. Our suppliers should also strive to create and implement an appropriate environmental management system (e.g. according to ISO 14001). It should minimize environmental impacts and hazards and establish and improve environmental protection in daily business operations. On request the appropriate verification and reporting should be presented.

Kami mengharapkan para pemasok mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan, serta standar lingkungan setempat yang berlaku. Para pemasok juga harus berusaha untuk menciptakan dan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang sesuai (misalnya menurut ISO 14001). Hal ini harus meminimalkan dampak dan bahaya terhadap lingkungan dan membangun serta meningkatkan perlindungan lingkungan dalam operasional usaha sehari-hari. Berdasarkan permintaan, verifikasi dan pelaporan yang sesuai harus disediakan.

Waste, waste water and emissions

Limbah, air limbah, dan emisi

Adherence to local regulations and laws for the formation, storage, disposal and recycling of waste, waste gases and wastewater should be ensured by our suppliers in their own company and in the supply chain. Activities that could have negative effects on the health of individuals or on the environment and climate have to be dealt with, measured and checked in an appropriate manner. The generation of waste, wastewater and emissions should be reduced to as low a level as possible.

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan setempat untuk pembentukan, penyimpanan, pembuangan, dan daur ulang limbah, gas buang, dan air limbah harus dipastikan oleh pemasok dalam perusahaannya sendiri. Kegiatan yang dapat berdampak negatif pada kesehatan individu atau lingkungan dan iklim harus ditangani, diukur dan diperiksa dengan cara yang tepat. Timbulnya limbah, air limbah dan emisi harus dikurangi serendah mungkin.



Business ethics *Etika bisnis*

We expect from our suppliers that in all business decisions and actions the respective valid law, in particular Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended by Law Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption, Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights and Law Number 21 of 2007 concerning Eradication of the Crime of Human Trafficking and the amendments thereto (if any), are observed and no criminal offenses are committed.

Kami berharap bahwa dalam semua keputusan dan tindakan bisnis, masing-masing hukum yang berlaku, khususnya [Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi](#) sebagaimana yang telah diubah dengan [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi](#), [Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia](#) dan [Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang](#) dan seluruh peraturan perubahannya (apabila ada), dipatuhi dan tidak ada tindak pidana yang dilakukan.

Prohibition of corruption, bribery and personal gains

Larangan korupsi, penyuapan dan keuntungan pribadi

We expect from our suppliers that they do not tolerate corruption, bribery, extortion, fraud or breaches of trust, insolvency crimes and personal gains in their own company and in the supply chain. In particular they should ensure that their employees, subcontractors or representatives do not grant, offer or accept bribes, so-called "Facilitation Payments", unlawful donations or other improper payments or benefits to customers, public officials or other third parties. We also expect that our suppliers do not offer, promise or grant gifts or other contributions to TÜV SÜD employees or their third parties with the objective of receiving an advantage in business dealings.

Kami berharap Pemasok tidak mentolerir korupsi, penyuapan, pemerasan, penipuan atau pelanggaran kepercayaan, kejahatan kepailitan, dan keuntungan pribadi. Secara khusus harus dipastikan bahwa semua karyawan, subkontraktor, atau perwakilan tidak memberikan, menawarkan, atau menerima suap, yang disebut "Pembayaran Fasilitas", sumbangan yang melanggar hukum, atau pembayaran atau keuntungan lain yang tidak patut kepada pelanggan, pejabat publik, atau pihak ketiga lainnya. Kami juga mengharapkan pemasok kami tidak menawarkan, menjanjikan, atau memberikan hadiah atau kontribusi lain kepada karyawan TÜV SÜD atau pihak ketiga mereka dengan tujuan menerima keuntungan dalam urusan bisnis.



Avoidance of conflicts of interest

Menghindari konflik kepentingan

Any conflict of interest in conjunction with TÜV SÜD should be avoided. Suppliers have to inform TÜV SÜD pro-actively and immediately about any situation that could lead to a conflict of interest, to give TÜV SÜD the chance to take appropriate action.

Setiap konflik kepentingan dalam hubungannya dengan TÜV SÜD harus dihindari. Pemasok harus memberi tahu TÜV SÜD secara proaktif dan segera tentang situasi apa pun yang dapat menyebabkan konflik kepentingan, untuk memberikan kesempatan kepada TÜV SÜD untuk mengambil tindakan yang sesuai.

Objectivity in tests and appraisals

Objektivitas dalam pengujian dan inspeksi

We expect from our suppliers when delivering test or audit services that they are conducted in an objectively verifiable manner, transparently and with the required expertise and level of professionalism.

Kami juga mengharapkan pemasok kami dapat melakukan layanan pengujian atau inspeksi dengan cara yang dapat diverifikasi secara objektif, transparan dan dengan keahlian serta tingkat profesionalisme yang diperlukan.

Fair competition

Persaingan yang sehat

We expect from our suppliers that they behave fairly in competition and adhere to all applicable antitrust and competition laws. Suppliers are neither actively involved in illicit arrangements with competitors nor do they abuse their market dominating position in an improper manner.

Kami mengharapkan pemasok kami berperilaku adil dalam persaingan dan mematuhi seluruh hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Undang-Undang Anti Monopoli"). Pemasok tidak terlibat dalam kolusi yang melanggar undang-undang antimonopoli atau menyalahgunakan posisi pasar dominan mereka.

If the supplier has been proven to have made a culpable arrangement that represents an unlawful competitive restriction, he shall pay 10 % of the net order value to TÜV SÜD. Both contracting parties reserve the right to prove a higher or lower degree of damage. The payment obligation also applies when the contract is terminated or has already been completed. Other contractual or legal claims by TÜV SÜD shall hereby remain unaffected. Unlawful restrictions of competition are, among others, anti-competitive activities and arrangements with other suppliers/providers beyond the expected prices, links to other fees, profit surcharges, processing margins and other price components, payment conditions, delivery conditions and other conditions, provided they directly affect the price, payment of cancellation fees or indemnity payments and profit-sharing or other charges as well as recommendations, unless the behaviour and agreements are permissible under competition law.

Jika pemasok terbukti telah membuat pengaturan yang salah yang mewakili pembatasan persaingan yang melanggar hukum, ia harus membayar 10% dari nilai pesanan bersih kepada TÜV SÜD. Kedua belah pihak dalam kontrak berhak untuk membuktikan tingkat kerusakan yang lebih tinggi atau lebih rendah. Kewajiban pembayaran juga berlaku pada saat kontrak diakhiri atau telah selesai. Gugatan hukum atau gugatan kontraktual lainnya



oleh TÜV SÜD dengan ini tidak akan terpengaruh. Pembatasan persaingan yang melanggar hukum adalah, antara lain, aktivitas dan pengaturan anti persaingan dengan pemasok/penyedia lain di luar harga yang diharapkan, tautan kepada biaya lain, biaya tambahan keuntungan, margin pemrosesan dan komponen harga lainnya, ketentuan pembayaran, ketentuan pengiriman, dan ketentuan lainnya, asalkan mereka secara langsung mempengaruhi harga, pembayaran biaya pembatalan atau pembayaran ganti rugi dan pembagian keuntungan atau biaya lain serta rekomendasi, kecuali perilaku dan perjanjian tersebut diperbolehkan berdasarkan hukum persaingan.

Money laundering

Pencucian uang

We expect from our suppliers, that they adhere to domestic and international money laundering regulations and distance themselves from any business that serves money laundering.

Kami mengharapkan pemasok patuh terhadap peraturan pencucian uang dalam dan luar negeri dan menghindari transaksi yang memfasilitasi pencucian uang.

Export law and control law

Hukum ekspor dan hukum kontrol

We expect from our suppliers that they adhere to the respective applicable export and customs laws and regulations in all countries in which they are actively working and provide information immediately if a delivery/service is completely or partially subject to export restrictions according to the Indonesian foreign trade law, according to EU decrees or other international embargo and export provisions.

Kami mengharapkan setiap pemasok untuk mematuhi masing-masing hukum dan peraturan perundang-undangan terkait ekspor dan bea cukai yang berlaku di semua negara tempat mereka bekerja secara aktif dan memberikan informasi segera jika pengiriman/layanan sepenuhnya atau sebagian tunduk pada pembatasan ekspor berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Indonesia tentang perdagangan Internasional, sesuai dengan keputusan UE atau ketentuan embargo dan ketentuan ekspor Internasional lainnya.

Confidentiality and data protection

Kerahasiaan dan perlindungan data

We expect from our suppliers that all information that is made available or obtained, in particular personal data that is made available or obtained, will be solely processed for legitimate business purposes, for a specific purpose and in a manner that guarantees appropriate security of the information or personal data, including protection from unauthorized or unlawful processing and from unintentional loss, unintentional destruction or unintentional damage by using suitable technical and organizational measures that comply with the latest technology. We expect from our suppliers that all relevant legal regulations on data protection and security of information are observed.

Kami mengharapkan dari pemasok kami bahwa semua informasi yang disediakan atau diperoleh, khususnya data pribadi yang disediakan atau diperoleh, akan diproses semata-mata untuk tujuan bisnis yang sah, untuk tujuan tertentu dan dengan cara yang menjamin keamanan informasi yang sesuai, atau data pribadi, termasuk perlindungan dari pemrosesan yang tidak sah atau melanggar hukum dan dari kehilangan yang tidak



disengaja, penghancuran yang tidak disengaja, atau kerusakan yang tidak disengaja dengan menggunakan langkah-langkah teknis dan organisasi yang sesuai dengan teknologi terkini. Kami mengharapkan dari pemasok kami bahwa semua peraturan hukum yang relevan tentang perlindungan data dan keamanan informasi dipatuhi.

Protection of know-how, patents, trade and business secrets

Perlindungan pengetahuan, paten, rahasia dagang dan bisnis

Our suppliers respect the know-how, patents, trade and business secrets of TÜV SÜD and third parties. This type of information is not transferred or otherwise made available in an improper way to a third party without prior express consent from TÜV SÜD in writing.

Pemasok kami menghormati pengetahuan, paten, rahasia dagang dan bisnis TÜV SÜD dan pihak ketiga. Jenis informasi ini tidak ditransfer atau disediakan dengan cara yang tidak semestinya kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari TÜV SÜD.

Adherence to the TÜV SÜD Supplier Code of Conduct

Kepatuhan pada Kode Etik Pemasok TÜV SÜD

To prove compliance with the principles, requirements and recommendations for action from this Supplier Code, the suppliers can be requested to complete a Supplier Self-Assessment (SAQ).

Untuk membuktikan kepatuhan terhadap prinsip, persyaratan, dan rekomendasi tindakan dari Kode Pemasok ini, pemasok dapat diminta untuk melengkapi Penilaian Diri Pemasok (Supplier Self-Assessment/SAQ).

Audits can also be conducted remotely or on site by TÜV SÜD or a third party commissioned by TÜV SÜD. These audits are in addition to normal business hours without disrupting the operational procedures, following notification and with due consideration of an appropriate preparation time.

Audit juga dapat dilakukan dari jarak jauh atau di lokasi oleh TÜV SÜD atau pihak ketiga yang ditugaskan oleh TÜV SÜD. Audit ini merupakan tambahan dari jam kerja normal tanpa mengganggu prosedur operasional, mengikuti pemberitahuan dan dengan mempertimbangkan waktu persiapan yang tepat.

If a supplier acquires knowledge of violations or deviations from the TÜV SÜD Supplier Code of Conduct in their own company or within the supply chain, these should be reported immediately to TÜV SÜD and corrective action should be initiated.

Jika pemasok memperoleh pengetahuan tentang pelanggaran atau penyimpangan dari Kode Etik Pemasok TÜV SÜD di perusahaan mereka sendiri atau di dalam rantai pasokan, hal ini harus segera dilaporkan kepada TÜV SÜD dan tindakan korektif harus dimulai.

In the case of a culpable violation against these TÜV SÜD Supplier Code of Conduct regulations, TÜV SÜD is entitled to terminate all negotiations with the suppliers and to withdraw or terminate for an extraordinary reason all existing contractual relationships with the suppliers. If a third-party file a claim against TÜV SÜD due to a violation against these TÜV SÜD Supplier Code of Conduct regulations, the supplier shall release TÜV SÜD from all claims and shall compensate TÜV SÜD for all damages resulting from the claim. *Dalam kasus pelanggaran yang berat terhadap peraturan Kode Etik Pemasok TÜV SÜD ini, TÜV SÜD berhak untuk mengakhiri semua negosiasi dengan pemasok dan untuk menarik atau mengakhiri semua hubungan kontraktual yang ada dengan pemasok karena alasan luar biasa. Jika pihak ketiga mengajukan klaim terhadap TÜV SÜD karena pelanggaran terhadap peraturan Kode Etik Pemasok TÜV SÜD ini, pemasok harus membebaskan TÜV*



SÜD dari semua klaim dan harus memberikan kompensasi kepada TÜV SÜD untuk semua kerusakan yang diakibatkan oleh klaim tersebut.

To report violations, TÜV SÜD offers the compliance reporting channel "[TÜV SÜD Trust Channel](#)" for internal and external parties to report these violations.

The compliance whistle blowing system provides a secure mechanism for reporting compliance violations in several languages and anonymously.

<https://www.tuvsud.com/de-de/ueber-uns/code-of-ethics/trust-channel>

Untuk melaporkan pelanggaran, TÜV SÜD menawarkan saluran pelaporan kepatuhan "[TÜV SÜD Trust Channel](#)" bagi pihak internal dan eksternal untuk melaporkan pelanggaran ini.

Sistem pelaporan pelanggaran kepatuhan menyediakan mekanisme yang aman untuk melaporkan pelanggaran kepatuhan dalam beberapa bahasa dan secara anonim.

<https://www.tuvsud.com/de-de/ueber-uns/code-of-ethics/trust-channel>

Acknowledgement and consent of the supplier

Pengakuan dan persetujuan dari pemasok

I hereby confirm that I have read and understood the TÜV SÜD Supplier Code of Conduct (Version 1, July 2021). I also ensure that I will adhere to all provisions and instructions for action listed in the code.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami Kode Etik Pemasok TÜV SÜD (Versi 1, Juli 2021). Saya juga memastikan bahwa saya akan mematuhi semua ketentuan dan petunjuk tindakan yang tercantum dalam kode etik ini.

Date (*Tanggal*)

Company (*Perusahaan*)

Name (*Nama*)



Source references

[International Labour Standards \(ILO\)](#)

[OECD Guidelines for Multinational Enterprises](#)

[ISO45001](#)

[ISO14001](#)

[United Nations Global Compact](#)

[United Nations Guiding Principles](#)

[United Nations Universal Declaration on Human Rights](#)

[United Nations against Corruption](#)

[TÜV SÜD Nachhaltigkeitsbericht 2019 \(Sustainability report\)](#)

[TÜV SÜD Trust Channel](#)